

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak jenis tumbuhan tropik yang berkhasiat obat. Dari sekian banyak tumbuhan berkhasiat di Indonesia, salah satunya adalah kenikir (*Tagetes erecta* L). Bunga maupun daun *Tagetes erecta* L ini banyak digunakan masyarakat sebagai obat tradisional untuk penyakit infeksi saluran nafas bagian atas, radang mata, batuk seratus hari, radang saluran nafas, sariawan, radang tenggorok, sakit mata, sakit gigi, kejang panas, gondongan, pembengkakan payudara dan radang kulit bernanah. Tanaman ini mengandung senyawa flavonoid.

Dari data pustaka dan skrining awal yang telah dilakukan terhadap tanaman *Tagetes erecta* L ini, ditemukan adanya kandungan flavonoid lebih dari tiga macam.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dari bunga tanaman kenikir (*Tagetes erecta* L).

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan isolasi Charaux - Paris yang dimodifikasi, dimana dari fasa eter yang diperoleh mengandung senyawa flavonoid. Pemurnian dilakukan dengan metode Kromatografi Kolom Cepat Cara Vakum, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan rekristalisasi sehingga didapat senyawa X (murni). Identifikasi senyawa flavonoid dilakukan dengan reaksi warna Wilstater, KLT, KLT dua dimensi, dengan fasa diam selulosa mikrokristalin serta fasa gerak asam asetat : air (50 : 50) dan n - butanol : asam asetat : air (4 : 1 : 5) diambil bagian atasnya, sedangkan penampak noda yang digunakan adalah uap NH_4OH dan sinar Ultra Violet. Kemudian juga diamati dengan spektrofotometer Ultra Violet-Tampak dengan penambahan pereaksi geser dan spektrofotometer Infra Merah (IR).

Hasil identifikasi senyawa X dapat disimpulkan bahwa senyawa X adalah senyawa flavonol bebas yang mempunyai gugus OH bebas pada posisi atom C nomor 5, dan 7.